

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan:

- a. Pemeriksaan yang dilakukan pada pasien Pneumonia menggunakan pengukuran antropometri dengan midline untuk pemeriksaan pengembangan ekspansi thoraks, skala *Visual Analog Scale* (VAS) untuk pemeriksaan nyeri, skala VAS untuk menilai tingkat sesak napas, Pneumonia Severity Indeks (PSI) untuk menentukan tingkat keparahan pneumonia, serta Indeks Barthel untuk menilai kemampuan fungsional pasien dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Problematika fisioterapi yang ditemukan meliputi penurunan ekspansi thoraks, batuk produktif, sesak napas, nyeri dada serta keterbatasan kemampuan aktivitas fungsional sehingga pasien bergantung pada keluarga dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan untuk pasien Pneumonia terdiri atas *High-Frequency Chest Wall Oscillation* (HFCWO), *Active Cycle of Breathing Techniques* (ACBT), *Pursed Lip Breathing* dan *Diaphragmatic Breathing Exercise*.
- d. Hasil evaluasi setelah 3 sesi terapi dengan intervensi diatas, ditemukan peningkatan ekspansi thoraks, penurunan keluhan sesak napas, penurunan nyeri gerak saat batuk, tidak ada perubahan pada produksi sputum, tidak terdapat perubahan pada penilaian Indeks Barthel.

V.2 Saran

Saran pada penulis selanjutnya yaitu guna meningkatkan hasil penelitian yang lebih optimal, diperlukan pelaksanaan intervensi dalam periode yang lebih panjang, serta keterlibatan aktif pasien dan keluarga dalam menjalankan program latihan yang telah diberikan di rumah secara konsisten.